

BAB III

PAPARAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum

a. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Tunahan terletak di Dukuh Prening RT.18 / RW. IV Desa Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.

Dengan profil sebagai berikut:

Nama Sekolah : MI Miftahul Ulum 03 Tunahan
Nomor Statistik : 111233200163
Alamat : Dk. Prening Ds. Tunahan Rt.18 Rw. IV
Kecamatan : Keling
Kabupaten : Jepara
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 59454

b. Sejarah Singkat

MI Miftahul Ulum 03 Tunahan berdiri berawal dari pemikiran-pemikiran para tokoh agama tentang perkembangan masa depan agama dan anak di lingkungan Desa Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, maka oleh para penanggung jawab pendidikan wilayah Desa Tunahan yang bergabung dalam Yayasan Pendidikan Islam “Miftahul Ulum” Desa Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, pada tahun

2006 dirintislah sebuah Madrasah Ibtidaiyah dengan nama “Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03” menyusul dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kemenag Kabupaten Jepara.

Perkembangan dari tahun ke tahun dan kerja keras serta usaha yang diiringi dengan do’a kepada Allah SWT. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Tunahan berlangsung dan terus berkembang dengan pesat, dan akhirnya dengan terbitnya Surat Keputusan BAN S/M Nomor: 101/BAP.SM/XI/2013 Tanggal 16 September 2013, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Tunahan statusnya terakreditasi yang kedua dengan nilai B (83). Dengan adanya status tersebut, maka MI Miftahul Ulum 03 Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara sampai sekarang mendapatkan dukungan serta kepercayaan baik dari pemerintah maupun dari masyarakat sehingga berguna bagi masyarakat sekitar.

c. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

*“BERIMAN ISLAM ALA AHLUSSUNNAH WAL JAMA’AH,
BERAKHLAK MULIA BERPIJAK PADA BUDAYA DAN UNGGUL
DALAM MUTU”*

2. Misi

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Islam sehingga menjadi pedoman dalam bertingkah laku dan berpijak.
- b. Menumbuhkan sikap disiplin yang tinggi untuk membentuk manusia yang bertaqwa.

- c. Mewujudkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan tokoh masyarakat.
- d. Mewujudkan semangat kebersamaan kepada seluruh komponen madrasah dalam mewujudkan cita-cita bersama.
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga mendorong dan membantu siswa dapat mengenal eksistensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal dan menjadi pembelajaran sepanjang hayat.
- f. Mewujudkan lulusan-lulusan yang handal dan berprestasi mempunyai aqidah yang benar, amal yang shalih, akhlak yang mulia, akal yang cerdas, fisik yang sehat dan kuat, serta dekat dan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.

3. Tujuan

a. Tujuan umum

- 1) Untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, terampil, serta sehat jasmani dan rohani.
- 2) Untuk menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah, mempertebal kebangsaan serta rasa kesetiakawanan sosial.

3) Untuk mengembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif.

b. Tujuan khusus

- 1) Untuk memberantas kebodohan dan keterbelakangan
- 2) Untuk membantu proses belajar mengajar dalam madrasah
- 3) Untuk menunjang pendidikan siswa/siswi dalam memperlancar Ilmu Pengetahuan umum maupun agama Islam secara mendalam.

d. Struktur Organisasi

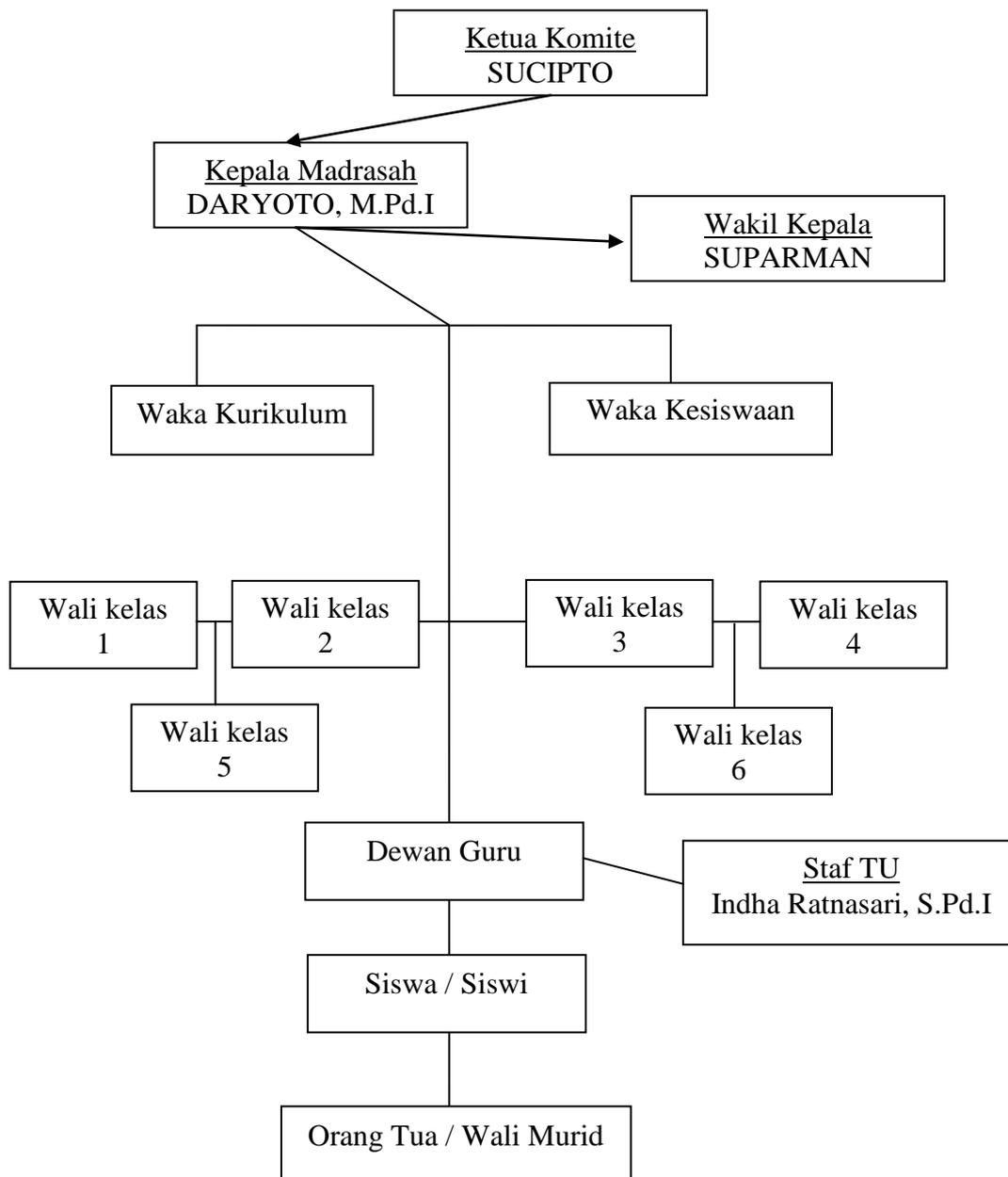
Madrasah sebagai suatu organisasi, tentu sangat memerlukan struktur organisasi. Hal ini untuk membantu kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) atau untuk hal-hal yang lain, baik yang bersifat internal maupun eksternal dalam rangka mensukseskan pelaksanaan pendidikan formal. Dalam struktur organisasi sudah barang tentu mempunyai wewenang serta tugas pokok masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya.

Adapun struktur organisasi MI Miftahul Ulum 03 Tunahan Kecamatan keling Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Bagan I

Struktur Organisasi

MI Miftahul Ulum 03 Tunahan Tahun Pelajaran 2016/2017



e. Keadaan Guru dan Siswa

Keadaan guru atau tenaga pengajar dan karyawan di MI Miftahul Ulum 03 Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

**Data Guru dan Karyawan MI Miftahul Ulum 03 Tunahan
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	L/P	Pendidikan	Keterangan
1.	Daryoto, M.Pd.I	L	S2	Kepala Madrasah
2.	Suparman	L	MA	Guru Kelas VI
3.	Sulimah, S.Pd.I	P	S1	Guru B. Arab
4.	Sulasmiati, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas V
5.	Fauziah Utami, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas IV
6.	Tipuk Marfu'atin	P	S1	Guru Kelas III
7.	Nurmanita Zuliati, S.Pd.I	P	S1	Guru B. Inggris
8.	Nunuk Purwaningrum, S.Pd.I	P	S1	Guru B. Jawa
9.	Jarmi, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas II
10.	Indha Ratnasari, S.Pd.I	P	S1	Staff TU
11.	Deni Riswanto, S.Pd.I	P	S1	Guru Aqidah Akhlak Kelas V
12.	Sulistiyowati, S.Pd	P	S1	Guru Kelas I

Adapun keadaan siswa di MI Miftahul Ulum 03 Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

**Data Siswa MI Miftahul Ulum 03 Tunahan
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	I	10	07	17
2.	II	13	12	25
3.	III	11	05	16
4.	IV	11	09	20
5.	V	01	14	15
6.	VI	07	06	13
Jumlah		51	50	106

Adapun siswa yang diteliti dalam skripsi ini hanya pada siswa kelas II Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 25 orang, sebagaimana akan dipaparkan pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 3.3

**Data Siswa kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Nama Siswa	L/ P	Kel as	TTL
1.	Ah.Miftahul Majid	L	II	Jepara, 03 Juni 2009
2.	Aldo Raditya	L	II	Jepara, 11 Oktober 2009
3.	Alifia Sofiati	P	II	Jepara, 03 Juni 2009
4.	Delfi Marlita	P	II	Jepara, 24 Februari 2009
5.	Febrian Wahyu Saputra	L	II	Jepara, 12 Maret 2010
6.	Lutfiana Ulfa	P	II	Jepara, 16 Mei 2010
7.	Maulidatus Sholihah	P	II	Jepara, 19 Februari 2010
8.	Melli Julianti	P	II	Jepara,
9.	Muhammad April Ramli	P	II	Jepara, 16 Juli 2010

10.	Muhammad Arifin Ilham	L	II	Jepara, 18 Juni 2010
11.	Muhammad Iqbal Saputra	L	II	Jepara, 27 September 2010
12.	Muhammad Jawahir Ni'am	L	II	Jepara, 23 Juni 2010
13.	M. Risky Maulana	L	II	Jepara, 10 Desember 2010
14.	M. Syarif Jafirul Ahnaf	L	II	
15.	Nailatul Latifah	P	II	Jepara, 01 Januari 2011
16.	Novia Nailil Mazaya	P	II	Jepara, 05 November 2009
17.	Nur Aini	P	II	
18.	Nur Faizin	L	II	Jepara, 08 Juni 2010
19.	Rafif Adi Prasetya	L	II	Jepara, 11 April 2010
20.	Rizal Andreansyah	L	II	Jepara, 26 Juni 2009
21.	Rosa Ila Atika	P	II	
22.	Salsabila Aprelia	P	II	
23.	Viki Dio Agustian	L	II	
24.	Zitna Amalia Faza	P	II	
25.	Zahrotussita Nuraini	P	II	Jepara, 25 Januari 2010

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan ruangan di MI Miftahul Ulum 03

Tunahan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

**Data Sarana dan Prasarana MI Miftahul Ulum 03 Tunahan
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Kelas	6	Baik

6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Kamar Mandi /WC guru	2	1 Baik / 1 Rusak
8.	Kamar Mandi /WC siswa	2	1 Baik / 1 Rusak
9.	Gudang	1	Baik
10.	Musholla	1	Baik
11.	Lpg tennis meja	1	Baik
12.	Papan Tulis	6	Baik
13.	Almari	19	Baik
14.	Komputer	3	Baik
15.	Meja /kursi murid	101	Baik
16.	Kursi tamu	1 set	Baik
17.	Jam dinding	10	Baik
18.	Radio / tape recorder	1	Baik
19.	Pengairan		Sumur
20.	Sumber listrik		PLN

g. Kegiatan Belajar Mengajar

Adapun susunan program pembelajaran atau struktur kurikulum di MI Miftahul Ulum 03 Tunahan Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

**Struktur Kurikulum MI Miftahul Ulum 03 Tunahan
Tahun Pelajaran 2016/2017**

KOMPONEN		cls	cls	cls	cls	cls	cls
A.	Mata Pelajaran	I	II	III	IV	V	VI
1.	Pendidikan Agama						
	a. Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2

	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2.	Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
3.	Bahasa Arab	-	-	2	2	2	2
4.	Matematika	6	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	4	4	4	4
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	4	4	4	4
7.	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
8.	Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
	B. Muatan Lokal						
1.	Baca Tulis Al-Qur'an	1	2	2	2	2	2
2.	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Inggris	1	2	2	2	2	2
4.	Ke-NU-an	-	-	2	2	2	2
	C. Pengembangan Diri						
1.	Pencak Silat	√	√	√	√	√	√
2.	Pramuka	-	-	√	√	√	√
3.	Sholat Dhuha dan Jama'ah Duhur	-	-	√	√	√	√
4.	Layanan Bimbingan Konseling	√	√	√	√	√	√
5.	Tadarus Al-Qur'an	√	√	√	√	√	√
6.	Seni Baca Al-Qur'an & Rebana	√	√	√	√	√	√
	Jumlah	32	34	40	42	42	42

B. Data Khusus

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan kegiatan pra siklus. Kegiatan pra siklus dilakukan pada hari sabtu tanggal 13 November 2016, dan bertempat di kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak materi bahasan “Menenal Asmaul Husna.”

Pembelajaran pra siklus diselenggarakan bertujuan untuk mengetahui sejauhmana guru mengembangkan kegiatan pembelajaran baik kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan akhir. Pada kegiatan akhir pembelajaran dilakukan tes formatif yang berbentuk tugas atau pertanyaan sebagai alat untuk memperoleh informasi sejauhmana tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.¹ Disamping itu juga untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kelebihan akan tetap dipertahankan, sedangkan kekurangan akan dibenahi atau dicarikan jalan pemecahannya. Kekurangan tersebut akan digunakan sebagai refleksi guru, yang selanjutnya digunakan dasar untuk pembelajaran berikutnya. Dengan melakukan refleksi, maka akan ditentukan bagaimana guru harus melaksanakan perbaikan pembelajaran berikutnya.

Pada pembelajaran pra siklus, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang belum memahami materi “Menenal Asmaul Husna” yang disajikan guru, sehingga hal itu menyebabkan perolehan nilai tes

¹ Asmawi Zainul dan Agus Mulyana, *Tes dan Asesmen di SD* (Jakarta Universitas Terbuka, 2007), hlm. 13.

formatif siswa secara keseluruhan jauh dari batas minimal ketuntasan belajar

75. Adapun nilai hasil tes formatif pra siklus terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.6

Nilai Hasil Tes Formatif Pra siklus

No	Nama Siswa	Nomor Soal											Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Ah.Miftahul Majid	+	-	+	+	+	+	-	+	+	+	+	85
2	Aldo Raditya	-	+	+	-	+	-	+	+	-	+	-	50
3	Alifia Sofiati	+	+	-	+	+	+	+	-	+	+	+	85
4	Delfi Marlita	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	85
5	Febrian Wahyu Saputra	+	-	+		+	+		+		+	+	65
6	Lutfiana Ulfa	+	-	-	+	-	+	-	-	+	-	+	50
7	Maulidatus Sholihah	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	95
8	Melli Julianti	+	+	-	-	-	+	+	-	-	-	+	45
9	Muhammad April Ramli	+	+	-	+	+	+	+	-	+	+	+	85
10	Muhammad Arifin Ilham	+	+	+	+	+	+	-	+	-	-	+	60
11	Muhammad Iqbal Saputra	+	+	-	+	-	+	+	-	+	-	+	65
12	Muhammad Jawahir Ni'am	-	+	+	+	+	-	+	+	+	-	-	55
13	M. Risky Maulana	+	+	-	+	+	-	+		+	+	+	75
14	M. Syarif Jafirul Ahnaf	-	+	+	-	+	-	+	+	-	+	-	50
15	Nailatul Latifah	+	-	+	+	+	+	-	+	+	+	+	85
16	Novia Nailil Mazaya	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	-	80
17	Nur Aini	+	+	+	-	+	+	-	-	+	+	-	60
18	Nur Faizin	-	-	+	+	-	-	-	+	+	-	-	35
19	Rafif Adi Prasetya	+	+	+	-	+	+	+	+	-	+	+	80
20	Rizal Andreansyah	-	-	+	-	-	+	-	+	+	-	+	60
21	Rosa Ila Atika	-	-	+	-	+	-	-	+	-	+	-	35
22	Salsabila Aprelia	+	+	+	+	+	+	-	+	-	-	+	60
23	Viki Dio Agustian	+	+	+	-	-	+	+	-	-	-	+	50

No	Nama Siswa	Nomor Soal											Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
24	Zitna Amalia Faza	+	+	-	+	-	+	+	-	+	+	+	80
25	Zahrotussita Nuraini	+	-	+	-	+	+	-	+	-	+	+	65
Jumlah yang benar		20	17	17	15	17	19	14	16	14	16	18	

Keterangan:

Nilai rata-rata : 68,4

Siswa yang tuntas : 10

Tingkat ketuntasan : 40%

Tes formatif di atas terdiri dari 11 butir soal yang terbagi menjadi 5 butir soal pilihan ganda, 3 butir soal isian dan 3 butir soal uraian. Soal pilihan ganda skor maksimal 1, isian skor maksimal 2, dan uraian skor maksimal 3, sehingga jika siswa menjawab benar seluruhnya akan memperoleh skor maksimal 20.²

Tabel 3.7

Analisis Hasil Tes Formatif Pra Siklus

Banyak Siswa	Nilai										Tuntas		Blm. Tuntas		Rata-rata
	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	Banyak Siswa	%	Banyak Siswa	%	
25	0	0	0	2	5	5	3	4	5	1	10	40	15	60	68,4

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai terendah yaitu 40 diperoleh sebanyak 2 siswa, nilai 50 sebanyak 5 siswa, nilai 60 sebanyak 5

² Data diambil dari Nilai Tes Formatif Kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan, tanggal 13 November 2016.

siswa, nilai 70 sebanyak 3 siswa, nilai 80 sebanyak 4 siswa, nilai 90 sebanyak 5 siswa dan nilai 100 diraih oleh 1 siswa.

Jadi siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 10 siswa atau 40%, siswa yang belum tuntas sebanyak 15 siswa atau 60%, dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai adalah 68,4. Selain itu, diperoleh juga data tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran pra siklus. Dari analisis yang dilakukan terhadap keaktifan siswa secara umum dikategorikan cukup. Hasil penilaian keaktifan siswa tertera sebagai berikut.³

Tabel 3.8

Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Aqidah akhlak Pra Siklus

No.	Nama Siswa	A	B	C	D	Jml	Kategori
1	Ah.Miftahul Majid	1	1	1	1	4	KA
2	Aldo Raditya	2	2	1	1	6	KA
3	Alifia Sofiati	2	1	2	2	7	CA
4	Delfi Marlita	2	2	1	1	6	KA
5	Febrian Wahyu Saputra	2	1	2	1	6	KA
6	Lutfiana Ulfa	3	1	1	2	7	CA
7	Maulidatus Sholihah	1	2	1	1	5	KA
8	Melli Julianti	4	3	1	1	9	CA
9	Muhammad April Ramli	2	3	2	2	9	CA
10	Muhammad Arifin Ilham	2	3	1	1	7	CA
11	Muhammad Iqbal Saputra	2	3	2	1	8	CA
12	Muhammad Jawahir Ni'am	3	1	1	1	6	KA
13	M. Risky Maulana	3	1	1	2	7	CA
14	M. Syarif Jafirul Ahnaf	2	1	2	1	6	KA

³ Data diambil dari Nilai Tes Formatif Kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan, tanggal 13 November 2016

No.	Nama Siswa	A	B	C	D	Jml	Kategori
15	Nailatul Latifah	2	2	1	2	7	CA
16	Novia Nailil Mazaya	3	2	4	2	11	A
17	Nur Aini	2	2	1	2	7	CA
18	Nur Faizin	2	3	3	2	10	A
19	Rafif Adi Prasetya	1	2	1	2	6	KA
20	Rizal Andreansyah	2	3	1	3	9	CA
21	Rosa Ila Atika	2	2	1	2	7	CA
22	Salsabila Aprelia	2	1	1	1	5	KA
23	Viki Dio Agustian	1	3	1	2	7	CA
24	Zitna Amalia Faza	3	3	1	4	11	A
25	Zahrotussita Nuraini	3	3	3	3	12	A

Keterangan :

a. Aspek-aspek penilaian

- A. : Memperhatikan penjelasan guru
- B. : Bertanya tentang yang belum dimengerti
- C. : Partisipasi dalam kegiatan kelompok
- D. : Membuat catatan hasil diskusi

b. Kriteria Pengamatan:

- 4 : sangat sering
- 3 : sering
- 2 : cukup
- 1 : jarang

c. Kategori

- 13 - 16 (Sangat Aktif/ SA)
- 10 - 12 (Aktif/A)
- 7 - 9 (Cukup Aktif/CA)
- 4 - 6 (Kurang Aktif/KA)

Data diatas menjelaskan bahwa siswa yang memperoleh kategori sangat aktif belum ada, siswa yang memperoleh kategori aktif sebanyak 4 siswa, cukup aktif sebanyak 12 siswa, dan kurang aktif sebanyak 9 siswa.

Berangkat dari pencapaian hasil di atas ternyata pembelajaran tentang “Mengenal asmaul Husna.” pada kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak yang disajikan dengan seadanya oleh guru tanpa melakukan upaya pengembangan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Dalam pembelajaran tersebut guru hanya menyajikan materi pelajaran secara lisan. Guru duduk di kursi, siswa mendengarkan dengan sesekali mencatat apa yang dijelaskan guru. Siswa sangat pasif, karena diperlakukan sebagai obyek pembelajaran oleh guru. Keadaan yang demikian pada akhirnya menyebabkan hasil pembelajaran menurun.

Oleh karena itu, peneliti selaku guru di kelas tersebut berusaha meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe “*Make a Match*”. Dengan penerapan model pembelajaran tersebut akan meningkatkan keaktifan, kreativitas, inovasi, dan dalam suasana menyenangkan. Selain itu juga akan terjadi situasi kerja sama setiap individu yang mampu memberi keuntungan bagi individu, individu lain maupun kelompok. Semua siswa dalam kelompok akan bekerja untuk satu hasil, dan materi-materinya dapat dibagi dengan

siswa yang lain.⁴ Interaksi dan komunikasi antar siswa dan teman sebaya merupakan bagian dari proses belajar.

a. Penerapan Metode Kooperatif *Make A Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan keaktifan Siswa Materi “Mengenal Asmaul Husna” di MI Miftahul Ulum 03 Tunahan.

1. Penerapan pada Siklus I

Seperti pada umumnya, penyelenggaraan tindakan siklus I mempunyai tahapan seperti berikut.

a) Perencanaan Siklus I

Gambaran umum, kondisi awal (pra siklus) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak tentang “Mengenal Asmaul Husna” terdapat masalah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes formatif yang diselenggarakan guru dan keaktifan siswa sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru membuat rencana tindakan siklus I. Peneliti mencoba menerapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe “*Make A Match*” dalam menyampaikan materi tersebut. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

⁴ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Malang, Grasindo, 2002), hlm. 369.

Beberapa hal yang dilakukan guru dalam kegiatan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berhubungan dengan penerapan model Pembelajaran kooperatif “*Make a Match*” di antaranya adalah (1) merumuskan indikator pencapaian kompetensi, (2) menyusun skenario pembelajaran, (3) menentukan jenis penilaian berdasarkan indikator, (4) menentukan alokasi waktu pembelajaran.

b. Menyusun tes formatif siswa,

Tes formatif yang peneliti susun untuk tindakan siklus I terdiri atas 6 soal pilihan ganda dengan bobot soal 1, 5 soal isian singkat bobot 2, dan 3 soal uraian bobot soal 3.

Adapun lembar observasi siswa berisikan aspek-aspek keaktifan siswa meliputi: 1) memperhatikan penjelasan guru, 2) bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti, 3) partisipasi dalam kegiatan kelompok, 4) membuat catatan hasil diskusi. Tiap aspek mempunyai rentang skor 1 sampai dengan 4 dengan ketentuan: skor 1 (jarang), skor 2 (cukup), skor 3 (sering), dan 4 (sangat sering). Skor dari tiap-tiap komponen keaktifan dijumlahkan, kemudian dikategorikan: jumlah skor 4-6 (kurang aktif), 7-9 (cukup aktif), 10-12 (aktif), dan 13-16 (sangat aktif).

Sedangkan untuk observasi guru dalam melaksanakan tindakan siklus I terdiri atas 20 aspek observasi. Tiap aspek berisikan

skor 1 sampai 4. Pemberian skor berdasarkan keadaan sebenar yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh teman sejawat yang mengikuti secara langsung kegiatan pembelajaran siklus I.

c. Mempersiapkan materi pelajaran dan media pembelajaran

Materi pelajaran adalah sumber belajar yang berupa buku-buku pelajaran baik buku pokok maupun pelengkap yang dipergunakan sebagai bahan pelajaran.

Media pembelajaran yang dipersiapkan guru adalah kertas warna warni bertuliskan asmaul husna dan yang lain bertuliskan artinya dalam bahasa indonesia.

d. Membentuk dan mempersiapkan diri

Guru mempersiapkan administrasi dalam pelaksanaan tindakan siklus I, baik dalam menyusun RPP, melaksanakan tindakan, mengamati keaktifan siswa, mengamati aktivitas guru, dan memberikan masukan dalam kegiatan refleksi setelah pembelajaran siklus I berlangsung.

Guru pada penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe "*Make a Match*" menekankan pada beberapa hal, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini akan ditandai dengan siswa selalu memperhatikan penjelasan guru.

- b) Mengupayakan anak untuk berani bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti atau mengeluarkan pendapat / gagasannya.
- c) Membangun partisipasi siswa dalam kegiatan kelompok sebagai upaya membangun rasa tanggung jawab pribadi atau kelompok, perasaan senasib, dan membangun kebersamaan dalam suasana saling menghargai.
- d) Mengupayakan anak untuk selalu membuat catatan sebagai bagian penting dalam penguasaan materi pelajaran yang sedang dihadapi.
- e) Mengusahakan perhatian guru dapat merata ke seluruh siswa, tidak hanya kepada anak pandai saja.
- f) Mengefektikan penggunaan model Pembelajaran kooperatif tipe “*Make a Match*” sebagai sarana untuk membantu pemahaman siswa.

Beberapa pertimbangan yang diambil sehubungan dengan hal di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dalam mengajar unsur motivasi memegang peranan penting. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu, sehingga memperoleh hasil.⁵ Pemberian motivasi sebaiknya mulai dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal, sehingga pada saat kegiatan inti guru akan lebih mudah untuk mengajak siswa membahas materi pelajaran.

⁵ M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung , Remaja Rosda Karya, 1990) hlm.

Pada kenyataannya, motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setiap anak berbeda. Maka dalam mengelola pembelajaran di kelas guru harus mempunyai kemampuan untuk memahami perbedaan individu. Hal itu bukanlah pekerjaan yang mudah bagi guru, tetapi hal ini harus dilakukan guru agar pembelajaran dalam kelas dapat berjalan dengan baik. Dengan memahami perbedaan individu, guru tahu bagaimana memperlakukan siswa secara merata ketika pembelajaran berlangsung ataupun ketika memberikan tindak lanjut baik berupa pengayaan bahkan memberikan perbaikan.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 guru mengubah penampilan menjadi lebih menyenangkan, ramah dan lebih komunikatif. Guru yang kaku atau menakutkan hanya akan membuat siswa siswa mengalami kecemasan. Situasi yang membuat cemas pada pribadi siswa akan mengakibatkan siswa membagi perhatian atau bahkan tidak bisa untuk memberi respon atau enggan menerima apa yang disampaikan guru. Lebih parah lagi apabila terdapat siswa yang belum paham akan materi akan takut untuk bertanya. Mengubah penampilan guru dari menakutkan menjadi menyenangkan, ramah, dan komunikatif merupakan keputusan mutlak yang harus dilakukan guru di kelas apabila ingin tujuan pembelajaran dapat tercapai. Anak menjadi senang, merasa membutuhkan guru, dan menjadi tempat bertanya apabila merasa mengalami kesulitan.

Pembentukan kelompok-kelompok dalam kelas, baik kelompok kecil maupun kelompok besar merupakan upaya guru dalam membangun partisipasi siswa. Hal ini akan memberikan keuntungan berupa jalinan kerja sama antar siswa.

Dalam kerja sama setiap individu berusaha untuk memberikan sesuatu yang menguntungkan bagi individu lain maupun kelompok. Semua siswa dalam kelompok akan bekerja untuk suatu hasil, dan materi-materinya dapat dibagi di antara anggota-anggotanya.⁶

Bagian penting lain yang perlu dilakukan guru untuk siswa adalah bagaimana membiasakan anak mencatat pelajaran yang dipelajari. Catatan ini berfungsi sebagai bahan belajar di rumah untuk dibaca ulang. Dengan dibaca berulang-ulang, maka informasi akan tersimpan lebih lama dalam memori otak siswa.

Guru yang memberikan pelayanan kepada semua siswa, tidak membedakan akan memiliki hubungan kedekatan dengan siswa. Siswa yang dekat dengan guru akan merasa terlindungi, baik itu siswa pandai maupun siswa yang kurang pandai. Guru yang menunjukkan kehangatan dan keantusiasan dalam mengajar akan memudahkan terciptanya iklim kelas yang menyenangkan.⁷

Pembelajaran akan berjalan aktif, efektif, efisien dan menyenangkan bagi siswa di antaranya bergantung pada bagaimana guru memilih model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model

⁶ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Malang, Grasindo, 2002) hlm. 369

⁷ Suciati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran 2*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2007), hlm.

pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan siswa akan menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 direncanakan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe “*Make a Match*” dan ditunjang oleh diskusi dan tanya jawab. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe “*Make a Match*” bertujuan memusatkan pada pengoptimalan perkembangan anak melalui kegiatan yang terintegrasi, interaksi dengan lingkungan, dan pendekatan bagi anak yang mempelajari lingkungan. Di samping itu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses secara mandiri dan kolaborasi dengan teman-temannya sehingga siswa sepenuhnya berpartisipasi dalam mengumpulkan data, mengendalikan variabel, merencanakan dan memecahkan masalah secara nyata.

Enam hal diatas akan dilihat perkembangannya melalui 4 aspek penilaian keaktifan. Keempat aspek penilaian keaktifan akan disajikan dalam bentuk lembaran yang dinamakan Lembar Penilaian Keaktifan Siswa. Apek-aspek tersebut adalah:

- a) Memperhatikan penjelasan guru,
- b) Bertanya tentang yang belum dimengerti,
- c) Partisipasi dalam kegiatan kelompok, dan
- d) Membuat catatan hasil diskusi

b) Pelaksanaan Siklus I

Peneliti melaksanakan tindakan siklus I pada hari Sabtu, tanggal 20 November 2016 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pukul 07.00 – 08.10 WIB.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, guru mengamati keaktifan siswa dengan berpedoman pada lembar keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini juga dicatat kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, dan akan digunakan sebagai dasar untuk kegiatan siklus berikutnya.

Adapun langkah-langkah tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal.

Pada kegiatan awal pertemuan yang dilakukan guru adalah mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dengan memberi pertanyaan tentang keberadaan alam semesta, siapa yang menciptakan, dan menyinggung tentang asmaul husna. Guru menyebutkan beberapa Asmaul Husna yang sering didengar siswa dan artinya serta menumbuhkan motivasi dan kesadaran siswa untuk memperhatikan dan mempelajari materi Asmaul Husna. Berikutnya adalah menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

b) Kegiatan Inti

Pada saat kegiatan inti, yang meliputi : Menyampaikan materi sesuai kompetensi dasar yang direncanakan dengan menggunakan menampilkan slide. Guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui siswa yang belum memahami penjelasan guru. Tanya jawab berlangsung antara guru dan siswa, siswa dan guru. Guru membentuk siswa dalam kelas menjadi 2 kelompok besar dengan tiap-tiap kelompok dibagi lagi menjadi 2 kelompok kecil yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban. Kegiatan selanjutnya guru membimbing siswa dalam melakukan pembelajaran *Make A Match* yaitu dengan memberikan pengarahan terlebih dahulu tentang cara bermain kartu sebelum permainan berlangsung. Bimbingan tersebut berlangsung sampai kegiatan presentasi hasil diskusi. Di tengah-tengah pembelajaran guru selalu memberikan motivasi agar siswa terus bersemangat mengikuti pembelajaran dan tidak merasa bosan. Selain itu, guru juga memberikan penghargaan berupa pujian baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran berlangsung lancar dan sesuai dengan batas waktu pembelajaran karena guru dapat mengelola waktu dengan efisien.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan yang terakhir dalam pembelajaran adalah kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup ini guru memberikan evaluasi siswa dengan mengerjakan tes formatif. Evaluasi dimaksudkan

untuk mengetahui seberapa besar siswa mampu menerima atau memahami materi yang disampaikan guru.⁸

Berikutnya setelah mengumpulkan hasil tes formatif, guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa, dan kemudian memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah kepada siswa. Untuk memperoleh gambaran yang jelas langkah-langkah pembelajaran siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.9

Langkah-langkah Pembelajaran Siklus I

No.	Langkah-langkah Pembelajaran
A.	<p>Pra Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Berdo'a bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa.
B.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a. Dimanakah anak-anak sekarang tinggal? b. Siapakah yang menciptakan alam beserta isinya? c. Apa saja sifat sifat Tuhan yang tertuang dalam asmaul husna

⁸ M. Saekhan Muchith, M.Pd, *Pembelajaran Kontekstual* (Semarang RaSail, 2008) hlm. 118.

	<p>yang kalian ketahui?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Motivasi <p>Menumbuhkan minat dan kesadaran untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 4. Guru menyajikan sekilas materi pembelajaran
C.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi siswa dalam 2 kelompok. Team soal dan team jawaban 2. Team soal, setiap anggota memegang kartu soal yang berbeda. 3. Team jawaban, setiap anggota memegang kartu jawaban yang berbeda 4. Kegiatan dilanjutkan dengan mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang. 5. Permainan berlanjut dengan saling menukar kartu yang dipegang dengan variasi dari guru. 6. Validasi, guru memberikan kunci jawaban yang benar. 7. Penghargaan terhadap anak, guru mengumumkan nilai hasil dari anak yang selalu mendapatkan pasangan yang cocok. 8. Pemantapan materi.
D.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal-soal tes formatif. 2. Siswa dengan guru mengoreksi hasil tes formatif. 3. Guru melakukan refleksi <p>Menanyakan kesan siswa tentang proses pembelajaran yang</p>

	<p>telah dilakukan bersama-sama</p> <p>4. Tindak lanjut</p> <p>Guru memberi tugas pengayaan bagi siswa yang telah tuntas belajar dan memberikan tugas remideal bagi siswa yang belum tuntas.</p> <p>5. Guru menutup pelajaran.</p>
--	--

2. Penerapan pada Siklus II

Secara umum penyelenggaraan tindakan siklus II mempunyai tahapan sebagai berikut:

a) Perencanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi tindakan siklus I, peneliti melaksanakan tindakan siklus II. Hasil refleksi tindakan siklus I menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe “*Make a Match*” pada materi bahasan “Mengenal Asmaul Husna.” mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan dianggap belum memenuhi kehendak guru, hal ini karena rata-rata kelas dengan tingkat ketuntasan belajar yang masih rendah. Oleh karena itu guru perlu menyusun kembali rencana tindakan siklus II.

Pada perencanaan tindakan siklus II, pembelajaran tetap akan menerapkan model Pembelajaran kooperatif tipe *Make a*

Match. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam kegiatan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran tipe “Make A Match” diantaranya adalah; (1) Merumuskan indikator pencapaian kompetensi, (2) Menyusun skenario pembelajaran, (3) Menentukan jenis penilaian berdasarkan indikator, (4) Menentukan alokasi waktu pembelajaran.

2. Menyusun tes formatif siswa, menyusun lembar observasi keaktifan siswa, dan lembar observasi guru dalam menyajikan pembelajaran Tes Formatif yang peneliti susun untuk tindakan siklus 1 terdiri atas 6 soal pilihan ganda dengan bobot soal 1, 5 soal isian singkat bobot 2, dan 3 soal uraian bobot soal 3.

Adapun lembar observasi siswa berisikan aspek-aspek keaktifan siswa meliputi: 1) Memperhatikan penjelasan guru, 2) Bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti, 3) Partisipasi dalam kegiatan kelompok, 4) Membuat catatan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif tipe Make A Match. Tiap aspek mempunyai rentang skor 1 sampai dengan 4 dengan ketentuan: skor 1 (jarang), skor 2 (cukup), skor 3 (sering), dan 4 (sangat sering). Skor dari tiap-tiap komponen keaktifan

dijumlahkan, kemudian dikategorikan: jumlah skor 4-6 (kurang aktif), 7-9 (cukup aktif), 10-12 (aktif), dan 13-16 (sangat aktif).

Sedangkan untuk observasi guru dalam melaksanakan tindakan siklus II terdiri atas 20 aspek observasi. Tiap aspek berisikan skor 1 sampai 4. Pemberian skor berdasarkan keadaan sebenar yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh teman sejawat yang mengikuti secara langsung kegiatan pembelajaran siklus II.

3. Mempersiapkan materi pelajaran dan media pembelajaran

Materi pelajaran adalah sumber belajar yang berupa buku-buku pelajaran baik buku pokok maupun pelengkap yang dipergunakan sebagai bahan pelajaran. Media pembelajaran yang dipersiapkan guru adalah kartu soal yang lebih bervariasi dari pertemuan sebelumnya.

4. Membentuk dan mempersiapkan diri

Guru melaksanakan tindakan siklus II, baik dalam menyusun RPP, melaksanakan tindakan, mengamati keaktifan siswa, mengamati aktivitas guru, dan memberikan masukan dalam kegiatan refleksi setelah pembelajaran siklus II berlangsung.

b) Pelaksanaan Siklus II

Peneliti melaksanakan tindakan siklus I pada hari Sabtu, tanggal 27 November 2016 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pukul 07.00 – 08.10 WIB.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, guru mengamati keaktifan siswa dengan berpedoman pada lembar keaktifan siswa dan mengamati aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan evaluasi kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini juga dicatat kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, dan akan digunakan sebagai dasar untuk kegiatan siklus berikutnya.

Adapun langkah-langkah tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pertemuan yang dilakukan guru adalah mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dengan memberi pertanyaan tentang asmaul husna. Bersama sama guru dan siswa melantunkan asmaul husna secara lengkap sesuai syair yang biasa dilantunkan setiap pagi.

2) Kegiatan Inti

Pada saat kegiatan inti, yang meliputi: Menyampaikan materi sesuai kompetensi dasar dengan menampilkan slide. Guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui siswa yang belum memahami penjelasan guru. Tanya jawab berlangsung antara guru dan siswa, siswa dan guru. Guru membentuk siswa dalam kelas menjadi 2 kelompok besar namun tidak dibagi

lagi menjadi 2 kelompok kecil seperti siklus I. Kegiatan selanjutnya guru membimbing siswa dalam melakukan pembelajaran *Make A Match* yaitu dengan memberikan pengarahannya terlebih dahulu tentang cara bermain kartu sebelum permainan berlangsung. Bimbingan tersebut berlangsung sampai kegiatan presentasi hasil diskusi. Seperti pada siklus I guru selalu memberikan motivasi agar siswa terus bersemangat mengikuti pembelajaran dan tidak merasa bosan karena kondisi anak yang lelah karena selalu bergerak aktif. Selain itu, guru juga memberikan penghargaan berupa pujian baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran berlangsung lancar dan sesuai dengan batas waktu pembelajaran karena guru dapat mengelola waktu dengan efisien.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan yang terakhir dalam pembelajaran adalah kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup ini guru memberikan evaluasi siswa dengan mengerjakan tes formatif. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar siswa mampu menerima atau memahami materi yang disampaikan guru.⁹

Berikutnya setelah mengumpulkan hasil tes formatif, guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa, dan kemudian

⁹ M. Saekhan Muchith, M.Pd, *Pembelajaran Kontekstual* (Semarang RaSail, 2008) hlm. 118.

memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah kepada siswa. Untuk memperoleh gambaran yang jelas langkah-langkah pembelajaran siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.10

Langkah-langkah Pembelajaran Siklus II

No.	Langkah-langkah Pembelajaran
A.	<p>Pra Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Berdo'a bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa.
B.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menanyakan tentang syi'iran asmaul husna yang dilantunkan setiap pagi b. Guru dan murid bersama melantunkan syi'iran asmaul husna 2. Motivasi Menumbuhkan minat dan kesadaran untuk belajar 3. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 4. Guru menyajikan sekilas materi pembelajaran
C.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi siswa dalam 2 kelompok dan dibagi lagi menjadi 2 kelompok kecil 2. Guru menjelaskan aturan permainan 3. Team soal, setiap anggota memegang kartu soal yang berbeda. 4. Team jawaban, setiap anggota memegang kartu jawaban yang berbeda

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kegiatan dilanjutkan dengan mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang. 6. Permainan berlanjut dengan saling menukar kartu yang dipegang dengan variasi dari guru. 7. Validasi, guru memberikan kunci jawaban yang benar. 8. Penghargaan terhadap tim, guru mengumumkan nilai hasil kerja kelompok. 9. Pemantapan materi.
D.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal-soal tes formatif. 2. Siswa dengan guru mengoreksi hasil tes formatif. 3. Guru melakukan refleksi 4. Menanyakan kesan siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan bersama-sama 5. Tindak lanjut 6. Guru memberi tugas pengayaan bagi siswa yang telah tuntas belajar dan memberikan tugas remedial bagi siswa yang belum tuntas. 7. Guru menutup pelajaran.

b. Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa Materi “Mengenal Asmaul Husna” setelah Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* di MI Miftahul Ulum 03 Tunahan.

1. Hasil Belajar Siklus I

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu kegiatan pembelajaran siklus I. Guru mengamati keaktifan siswa dan mengamati langkah-langkah kegiatan guru itu sendiri dalam mengajar.

Instrumen pengamatan keaktifan siswa menggunakan Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa (LPKS), dengan aspek pengamatan keaktifan siswa meliputi: 1) memperhatikan penjelasan guru, 2) bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti, 3) partisipasi dalam kegiatan kelompok, 4) membuat catatan hasil diskusi. Tiap aspek mempunyai rentang skor 1 sampai dengan 4 dengan ketentuan: skor 1 (jarang), skor 2 (cukup), skor 3 (sering), dan 4 (sangat sering). Skor dari tiap-tiap komponen keaktifan dijumlahkan, kemudian dikategorikan: jumlah skor 4-6 (kurang aktif), 7-9 (cukup aktif), 10-12 (aktif), dan 13-16 (sangat aktif).

Sedangkan instrumen pengamatan guru dalam mengajar menggunakan Lembar Pengamatan Guru. Sedangkan untuk observasi guru dalam melaksanakan tindakan siklus I terdiri atas 20 aspek observasi. Tiap aspek berisikan skor 1 sampai 4. Pemberian skor berdasarkan keadaan sebenarnya yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung.

a) Nilai Rata-rata Kelas Siklus I

Setelah menyelenggarakan tes formatif untuk siswa materi bahasan “Menenal Asmaul Husna.” Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan, guru bersama siswa melakukan koreksi bersama. Dari hasil koreksi tersebut dapat ditentukan rata-rata kelas. Rata-rata kelas diperoleh dengan menjumlah keseluruhan nilai yang diperoleh siswa dan

membaginya dengan jumlah siswa yang mengikuti ulangan. Adapun perolehan nilai tiap siswa dan distribusi frekuensi nilai hasil belajar siklus I dapat kita lihat seperti di bawah ini.

Tabel 3.11

Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Nama Siswa	Nomor Soal														Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ah.Miftahul Majid		-	+	+	-	+	-	+	+	+	-	+	+	+	76
2	Aldo Raditya		+	+	+	+	-	+	-	+	-	-	+	-	-	56
3	Alifia Sofiati		+	+	+	-	+	+	-	+	+	+	+	-	+	88
4	Delfi Marlita		+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	96
5	Febrian Wahyu Saputra		-	+	-	+	+	-	+	-	+	-	+	+	+	68
6	Lutfiana Ulfa		-	+	-	-	+	-	+	-	+	-	+	+	-	52
7	Maulidatus Sholihah		+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	80
8	Melli Julianti		+	-	-	-	+	+	-	+	-	+	-	+	-	48
9	Muhammad April Ramli		+	-	+	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	76
10	Muhammad Arifin Ilham		-	+	+	+	+	-	+	+	-	+	+	+	+	80
11	Muhammad Iqbal		+	+	-	-	+	+	+	+	-	+	+	+	-	72

No	Nama Siswa	Nomor Soal														Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Saputra															
12	Muhammad Jawahir Ni'am		-	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	-	+	80
13	M. Risky Maulana		+	-	+	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	76
14	M. Syarif Jafirul Ahnaf		+	+	+	-	-	+	+	-	+	+	+	-	+	72
15	Nailatul Latifah		-	+	-	+	-	-	+		+	-	-	+	+	48
16	Novia Nailil Mazaya		+	+	+	+	+	-	+	+	+	-	+	-	+	72
17	Nur Aini		+	+	+	-	+	+	+	-	-	+	+	+	+	80
18	Nur Faizin		+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	-	+	+	80
19	Rafif Adi Prasetya		+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	88
20	Rizal Andreansyah		-	+	+	-	+	-	+	+	+	+	-	+	+	72
21	Rosa Ila Atika		+	+	+	+	-	+	+	+	-	+	+	-	+	72
22	Salsabila Aprelia		+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	84
23	Viki Dio Agustian		-	+	+	-	+	+	+	+	-	+	+	+	-	72
24	Zitna Amalia Faza		+		+	-	+	+	-	+	-	+	+	+	+	80
25	Zahrotussita		-	+	+	-	+	+	-	+	-	+	+	+	+	76

No	Nama Siswa	Nomor Soal														Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
	Nuraini																
	Jumlah yang benar	20	16	18	18	13	19	17	17	19	15	18	17	18	18		

Di atas adalah hasil tes formatif yang terdiri 14 butir, terbagi menjadi 6 butir soal pilihan ganda, 5 butir soal isian dan 3 butir soal uraian. Untuk pilihan ganda skor maksimal 1, isian skor maksimal 2, dan uraian skor maksimal 3, sehingga diperoleh skor perolehan maksimal 25.

Tabel 3.12

Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	f.x
1	100	1	100
2	90	2	180
3	80	11	880
4	70	7	490
5	60	1	60
6	50	3	150
7	40	0	0
8	30	0	0
		N=25	$\sum f.x = 1860$

Setelah tabel distribusi frekuensi tersusun, maka langkah berikutnya adalah memasukkan kedalam rumus mencari rata-rata.

$$M = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

$$M = \frac{1860}{25}$$

$$M = 74,4$$

Data di atas menjelaskan bahwa nilai hasil belajar 25 siswa pada siklus I, kemudian dirata-rata hingga pada akhirnya memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 74,4.

b) Ketuntasan Belajar Siklus I

Ketuntasan belajar siswa diperoleh dari hasil analisis tes formatif siswa. Adapun hasil analisis terhadap hasil tes formatif materi bahasan “Mengenal Asmaul Husna.” mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13

Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

No	Uraian	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Siswa yang tuntas	14	56
2	Siswa yang belum tuntas	11	44
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat ketuntasan belajar dari 25 siswa baru dicapai oleh 14 siswa atau sebanyak 56%, sedangkan sisanya sebanyak 11 siswa atau 44%

belum tuntas belajar atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 75.

c) Keaktifan Siswa

Pengamatan keaktifan siswa dilakukan pada saat guru menyelenggarakan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan berpedoman pada LPKS yang telah direncanakan dan dipersiapkan oleh peneliti dan pengamat. Adapun hasil pengamatan keaktifan siswa selama pembelajaran materi bahasan “Mengenal Asmaul Husna.” mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14

Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa (LPKS) Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Skor	Kategori
		A				B				C				D					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ah.Miftahul Majid	√				√				√				√				6	KA
2	Aldo Raditya		√			√				√				√				7	CA
3	Alifia Sofiati		√			√				√				√				8	CA
4	Delfi Marlita		√			√				√				√				7	CA
5	Febrian Wahyu Saputra		√			√				√				√				6	KA

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Skor	Kategori
		A				B				C				D					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
6	Lutfiana Ulfa			√		√						√				√		8	CA
7	Maulidatus Sholihah	√					√			√						√		6	KA
8	Melli Julianti				√			√					√				√	13	SA
9	Muhammad April Ramli		√					√				√				√		9	CA
10	Muhammad Arifin Ilham		√					√					√				√	13	SA
11	Muhammad Iqbal Saputra		√					√				√					√	11	A
12	Muhammad Jawahir Ni'am			√		√							√				√	12	A
13	M. Risky Maulana			√		√						√				√		8	CA
14	M. Syarif Jafirul Ahnaf		√					√				√				√		8	CA
15	Nailatul Latifah		√				√			√						√		7	CA

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Skor	Kategori
		A				B				C				D					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
16	Novia Nailil Mazaya			√			√							√	√			11	A
17	Nur Aini		√				√			√						√		7	CA
18	Nur Faizin		√					√				√		√				10	A
19	Rafif Adi Prasetya	√					√				√				√			7	CA
20	Rizal Andreansyah		√					√				√				√		11	CA
21	Rosa Ila Atika		√				√					√				√		9	A
22	Salsabila Aprelia		√				√				√				√			7	CA
23	Viki Dio Agustian			√				√			√				√			10	A
24	Zitna Amalia Faza			√				√				√					√	13	SA
25	Zahrotussita Nuraini			√				√				√				√		12	A

Keterangan :

a. Aspek-aspek penilaian

- A. : Memperhatikan penjelasan guru
- B. : Bertanya tentang yang belum dimengerti
- C. : Partisipasi dalam kegiatan kelompok
- D. : Membuat catatan hasil diskusi

c. Kategori

- 13 - 16 (Sangat Aktif/SA)
- 10 - 12 (Aktif/A)
- 7 - 9 (Cukup Aktif/CA)
- 4 - 6 (Kurang Aktif/KA)

b. Kriteria Pengamatan:

- 4 : sangat sering
- 3 : sering
- 2 : cukup
- 1 : jarang

Dari data tersebut kemudian dapat ditentukan empat kategori keaktifan siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.15

Kategori Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Aktif	3	12
2	Aktif	7	28
3	Cukup Aktif	12	48
4	Kurang Aktif	3	12
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa dari 25 siswa kelas II yang termasuk dalam kategori sangat aktif berjumlah 3 siswa atau sebesar 12%, kategori aktif berjumlah 7 siswa atau 28%, dan kategori cukup aktif berjumlah 12 siswa atau sebesar 48%. Sedangkan siswa

yang termasuk dalam kategori kurang aktif berjumlah 3 siswa atau sebesar 12%.

Melihat hasil yang demikian ini, peneliti merasa kurang puas dan memandang perlu untuk melanjutkan pada tindakan selanjutnya atau tindakan siklus II, sehingga hasilnya dirasakan betul-betul memuaskan.

2. Hasil Belajar Siklus II

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu kegiatan pembelajaran siklus II. Guru mengamati keaktifan siswa dan mengamati langkah-langkah kegiatan guru dalam mengajar.

Instrumen pengamatan keaktifan siswa menggunakan Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa (LPKS), dengan aspek pengamatan keaktifan siswa meliputi: 1) memperhatikan penjelasan guru, 2) bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti, 3) partisipasi dalam kegiatan kelompok, 4) membuat catatan hasil diskusi. Tiap aspek mempunyai rentang skor 1 sampai dengan 4 dengan ketentuan: skor 1 (jarang), skor 2 (cukup), skor 3 (sering), dan 4 (sangat sering). Skor dari tiap-tiap komponen keaktifan dijumlahkan, kemudian dikategorikan: jumlah skor 4-6 (kurang aktif), 7-9 (cukup aktif), 10-12 (aktif), dan 13-16 (sangat aktif).

Sedangkan instrumen pengamatan guru dalam mengajar menggunakan Lembar Pengamatan Guru. Lembar pengamatan guru dalam melaksanakan tindakan siklus I terdiri atas 20 aspek

pengamatan. Tiap aspek berisikan skor 1 sampai 4. Pemberian skor berdasarkan keadaan sebenarnya yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan guru dan pengamat, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II secara umum dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan guru. Pelaksanaan tindakan siklus II dikatakan baik dapat dilihat pada tiga hal yaitu kenaikan rata-rata kelas, ketuntasan belajar, dan keaktifan siswa.

a. Nilai Rata-rata Kelas Siklus II

Nilai rata-rata kelas diperoleh dari hasil tes formatif siklus II. Dari hasil koreksi tersebut dapat ditentukan rata-rata kelas. Rata-rata kelas diperoleh dengan menjumlah keseluruhan nilai yang diperoleh siswa dan membaginya dengan jumlah siswa yang mengikuti ulangan. Adapun perolehan nilai tiap siswa dan distribusi frekuensi nilai hasil belajar siklus II dapat kita lihat seperti di bawah ini.

Tabel 3.16

Hasil Tes Formatif Siklus II

No	Nama Siswa	Nomor Soal														Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ah.Miftahul Majid	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	-	+	76
2	Aldo Raditya	-	+	-	+	+	+	-	+	-	+	+	+	-	-	52
3	Alifia Sofiati	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	100
4	Delfi Marlita	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	92
5	Febrian Wahyu Saputra	+	-	+	+	+	-	+	+	-	+	+	+	-	+	72
6	Lutfiana Ulfa	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	88
7	Maulidatus Sholihah	+	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	-	+	+	76
8	Melli Julianti	+	+	-	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	88
9	Muhammad April Ramli	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	96
10	Muhammad Arifin Ilham	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	92
11	Muhammad Iqbal	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	84

No	Nama Siswa	Nomor Soal														Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Saputra															
12	Muhamma d Jawahir Ni'am	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	88
13	M. Risky Maulana	+	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	88
14	M. Syarif Jafirul Ahnaf	-	+	+	-	+	+	+	-	+	+	-	+	-	+	64
15	Nailatul Latifah	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10 0
16	Novia Nailil Mazaya	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	-	+	+	76
17	Nur Aini	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	92
18	Nur Faizin	-	-	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	76
19	Rafif Adi Prasetya	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	96
20	Rizal Andreansy ah	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	-	76
21	Rosa Ila Atika	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	10 0
22	Salsabila Aprelia	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	88
23	Viki Dio Agustian	+	+	+	-	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	80

No	Nama Siswa	Nomor Soal														Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
24	Zitna Amalia Faza	+	+	-	-	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	84
25	Zahrotussit a Nuraini	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	88
Jumlah yang benar			22	20	20	22	23	22	21	24	18	22	24	21	18	22

Tabel 3.17

Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	f.x
1	100	5	500
2	90	9	810
3	80	8	640
4	70	1	70
5	60	1	60
6	50	1	50
7	40	0	0
8	30	0	0
		N=25	$\sum f.x = 2130$

Setelah tabel distribusi frekuensi tersusun, maka langkah berikutnya adalah memasukkan kedalam rumus mencari rata-rata.

$$M = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

$$M = \frac{2130}{25}$$

$$M = 85,2$$

Data di atas menjelaskan bahwa nilai hasil belajar 25 siswa pada siklus II, kemudian dirata-rata hingga pada akhirnya memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 85,2.

b. Ketuntasan Belajar Siklus II

Ketuntasan belajar siswa diperoleh dari hasil analisis tes formatif siswa. Adapun hasil analisis terhadap hasil tes formatif tentang materi bahasan “Mengenal asmaul Husna.” mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.18

Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

No	Uraian	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Siswa yang tuntas	22	88
2	Siswa yang belum tuntas	3	12
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat ketuntasan belajar dari 25 siswa baru dicapai oleh 22 siswa atau

sebanyak 88%, sedangkan sisanya sebanyak 3 siswa atau 12% belum tuntas belajar atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 80.

c. Keaktifan Siswa Siklus II

Pada tindakan siklus II, pengamatan keaktifan siswa dilakukan pada saat guru menyelenggarakan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan berpedoman pada LPKS yang telah direncanakan dan dipersiapkan oleh guru. Adapun hasil pengamatan keaktifan siswa selama pembelajaran materi bahasan “Mengenal asmaul Husna.” mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas II MI Miftahul Ulum Tunahan 03 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19

Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa (LPKS) Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Skor	Kategori
		A				B				C				D					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ah.Miftahul Majid		√						√				√				√	14	SA
2	Aldo Raditya			√			√					√				√		8	CA
3	Alifia Sofiati		√					√				√				√		10	A
4	Delfi Marlita			√				√					√			√		13	SA
5	Febrian			√	√							√				√		8	CA

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Skor	Kategori
		A				B				C				D					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
	Wahyu Saputra																		
6	Lutfiana Ulfa			√					√			√					√	13	SA
7	Maulidatus Sholihah			√					√			√					√	12	A
8	Melli Julianti			√				√				√					√	11	A
9	Muhammad April Ramli			√					√				√				√	15	SA
10	Muhammad Arifin Ilham				√			√				√					√	13	SA
11	Muhammad Iqbal Saputra			√				√				√					√	11	A
12	Muhammad Jawahir Ni'am				√				√				√				√	16	SA
13	M. Risky Maulana			√				√				√					√	13	SA
14	M. Syarif Jafirul Ahnaf		√					√				√					√	7	CA

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Skor	Kategori
		A				B				C				D					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
15	Nailatul Latifah				√			√					√				√	15	SA
16	Novia Nailil Mazaya		√						√			√					√	13	SA
17	Nur Aini			√				√				√				√		12	A
18	Nur Faizin		√					√			√						√	11	A
19	Rafif Adi Prasetya			√			√					√			√			12	A
20	Rizal Andreansyah			√				√				√					√	14	SA
21	Rosa Ila Atika			√			√					√			√			11	A
22	Salsabila Aprelia			√				√				√					√	14	SA
23	Viki Dio Agustian			√				√				√				√		12	A
24	Zitna Amalia Faza			√				√				√					√	14	SA
25	Zahrotussita Nuraini			√				√				√				√		12	A

Keterangan :

a. Aspek-aspek penilaian

- A. : Memperhatikan penjelasan guru
- B. : Bertanya tentang yang belum dimengerti
- C. : Partisipasi dalam kegiatan kelompok
- D. : Membuat catatan hasil diskusi

c. Kategori

- 13 - 16 (Sangat Aktif/ SA)
- 10 - 12 (Aktif/A)
- 7 - 9 (Cukup Aktif/CA)
- 4 - 6 (Kurang Aktif/KA)

b. Kriteria Pengamatan:

- 4 : sangat sering
- 3 : sering
- 2 : cukup
- 1 : jarang

Dari data tersebut kemudian dapat ditentukan empat kategori keaktifan siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.20

Kategori Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Aktif	12	48
2	Aktif	10	40
3	Cukup Aktif	3	12
4	Kurang Aktif	0	0
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa dari 25 siswa kelas II yang termasuk dalam kategori sangat aktif berjumlah 12 siswa atau sebesar 48%, kategori aktif berjumlah 10 siswa atau 40%, dan kategori cukup

aktif berjumlah 3 siswa atau sebesar 12%. Sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori kurang aktif sudah tidak ada. Melihat hasil yang demikian ini, peneliti merasa puas dan tidak akan melanjutkan pada siklus berikutnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak materi “Mengenal Asmaul Husna” melalui metode Kooperatif *Make A Match* di MI Miftahul Ulum 03 Tunahan.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Berikut adalah hasil analisis lapangan tentang faktor-faktor penerapan metode Kooperatif tipe *Make A Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa materi “Mengenal Asmaul Husna”, mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan, sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal yang ada meliputi:

1. Faktor Fisiologis : yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.

Sesuai dengan faktor fisiologis yang ada di lingkup penelitian adalah bahwa tidak ada siswa yang membutuhkan penanganan khusus (disabilitas) dari guru atau pendidik. Jadi, guru bisa menyamakan

metode pengajaran atau tidak membedakan penggunaan metode mengajarnya terhadap siswa.

2. Faktor Psikologis

Adapun faktor psikologis yang ada dalam diri siswa, khususnya pada Kelas II MI Miftahul Ulum 03 Tunahan yang merupakan subyek yang diteliti adalah; bahwa tingkat kecerdasan siswa secara keseluruhan bisa di kategorikan sedang, atau tidak terlalu rendah maupun tidak terlalu tinggi.

Artinya di kelas tersebut siswa tergolong memiliki IQ sedang. Jadi, dengan kondisi yang ada tersebut menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang berkebutuhan khusus, yang memerlukan perhatian tambahan dalam proses belajar mengajar dari guru.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1. Lingkungan sosial

- a. Keharmonisan keluarga, baik ataupun buruk akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa.
- b. Komunikasi serta hubungan sosial yang baik antara Guru dengan Siswa dan antara Siswa dengan Siswa. Karena hubungan timbal balik tersebut akan mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

2. Lingkungan Non Sosial

- a. Kondisi lingkungan sekolah yang mendukung khususnya ruang kelas yang nyaman bagi siswa.
- b. Fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap
- c. Penguasaan materi pembelajaran serta berbagai metode mengajar oleh guru
- d. Penerapan metode pembelajaran